

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta
pada periode 2001 sampai dengan 2005)

Lisa Mardiana
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemahalan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi pemecahan saham. Kemahalan harga saham diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Sampel dari penelitian ini sebanyak 38 perusahaan manufaktur yang terdiri dari 19 perusahaan manufaktur yang melakukan pemecahan saham dan 19 perusahaan manufaktur yang tidak melakukan pemecahan saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2001 sampai tahun 2005.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriminan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kemahalan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kemahalan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kemahalan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING OF STOCK SPLIT (PEMECAHAN SAHAM)

(An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed on Jakarta Stock Exchange for the period of 2001 to 2005)

Lisa Mardiana
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

The objective of this research was to find out whether share overprice and company's financial performance had influence on stock split. Share overprice was measured by using Price Earning Ratio (PER), whereas company's financial performance was measured by using Return On Equity (ROE). The sample of this research was 38 manufacturing companies consisting of 19 manufacturing companies doing stock split and 19 manufacturing companies not doing stock split that listed on Jakarta Stock Exchange for the period of 2001 to 2005.

The data analysis technique used in this research was discriminant analysis. The hypothesis of this research was that overprice of share and company's financial performance influenced the companies to do stock split.

Based of the data analysis it was known that overprice of share and company's financial performance influenced the companies to do stock split. The conclusion that could be obtained from the research was that overprice of share and company's financial performance influenced the companies to do stock split.